



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS RANGKUMAN
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL KOMPONEN INKUIRI
MELALUI MEDIA SURAT KABAR PADA SISWA KELAS VIIIC
SMP ISLAM UNGARAN TAHUN AJARAN 2008 / 2009**

SKRIPSI

**untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sasta Indonesia**

Oleh :

Retno Asih
2101405512

PERPUSTAKAAN
UNNES

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

SARI

Asih, Retno. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Rangkuman dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Inkuiri melalui Media Surat Kabar Pada Siswa Kelas VIIIC SMP Islam Ungaran*. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Suparyanto, Pembimbing II: Drs. Wagiran, M.Hum.

Kata kunci: keterampilan menulis rangkuman, pendekatan kontekstual, komponen inkuiri, media surat kabar

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan melalui proses kreatif untuk menyampaikan gagasan, pesan dan informasi melalui tulisan sebagai mediana. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, keterampilan menulis rangkuman siswa kelas VIIIC SMP Islam Ungaran masih kurang. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis disebabkan faktor internal yang berasal dari siswa dan faktor eksternal yang berasal dari teknik yang digunakan guru dalam mengajar. Pemilihan pendekatan kontekstual komponen inkuiri sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis rangkuman didasarkan pada tuntutan kurikulum berbasis kompetensi yang memberikan kebebasan pada guru untuk memilih metode dan teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis rangkuman dan perubahan perilaku siswa kelas VIIIC SMP Islam Ungaran setelah mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual komponen inkuiri melalui media surat kabar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis rangkuman dan perubahan perilaku siswa kelas VIIIC SMP Islam Ungaran setelah mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual komponen inkuiri. Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran menulis. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru dan siswa.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis rangkuman siswa kelas VIIIC SMP Islam Ungaran sebanyak 40 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Alat pengambilan data tes berupa menulis rangkuman dari beberapa teks bacaan yang memiliki kemiripan topik, sedangkan data nontes yang digunakan berupa pedoman observasi, wawancara, jurnal, angket, dan dokumentasi foto. Analisis data meliputi data kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan analisis data penelitian, keterampilan menulis rangkuman siswa dari pratindakan, siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan

sebesar 36,26%. Sebelum dilakukan tindakan, nilai rata-rata kelas menulis rangkuman sebesar 54,78. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 18,46% dengan nilai rata-rata kelas 75,13. Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis rangkuman juga diikuti dengan perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Simpulan dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa kelas VIIC SMP Islam Ungaran dalam menulis rangkuman mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis rangkuman dengan pendekatan kontekstual komponen inkuiri melalui media surat kabar. Perilaku siswa juga mengalami perubahan menjadi lebih baik. Penulis menyarankan agar guru Bahasa dan Sastra Indonesia menggunakan pendekatan kontekstual komponen inkuiri khususnya menulis rangkuman. Selain itu, guru hendaknya dapat memilih metode yang tepat dalam menerapkan pembelajaran inkuiri dan menyesuikannya dengan materi yang akan dibahas, karena pendekatan tersebut belum tentu sesuai diterapkan pada semua materi pelajaran. Siswa hendaknya banyak berlatih menulis agar terampil dalam menulis dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

